

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus, yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif yang dibatasi oleh tempat dan waktu serta kasus yang dipelajari berupa aktivitas, individu dan peristiwa. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi asuhan keperawatan pada balita gizi kurang dengan defisit nutrisi di UPT Kesmas Tegallalang I tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan prospektif, yaitu pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Setiadi, 2007).

#### **B. Tempat dan Waktu**

Studi kasus telah dilaksanakan di UPT Kesmas Tegallalang I pada 12-20 April 2018.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua balita gizi kurang dengan defisit nutrisi.. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi subjek studi kasus ini yaitu:

1. Kriteria inklusi
  - a. Dokumen balita gizi kurang yang mengalami tanda dan gejala mayor defisit nutrisi (penurunan berat badan >10%)
  - b. Dokumen balita gizi kurang dengan usia 12-59 bulan
2. Kriteria eksklusi
  - a. Dokumen balita gizi kurang yang tidak lengkap atau hilang

#### **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada balita gizi kurang dalam pemenuhan kebutuhan defisit nutrisi yang meliputi pengkajian keperawatan sesuai dengan batasan karakteristik dari defisit nutrisi, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang diperoleh dari dokumen atau rekam medik balita di UPT Kesmas Tegallalang I yang terdiri dari proses asuhan keperawatan pada balita gizi kurang dengan defisit nutrisi yang diberikan oleh petugas kesehatan di puskesmas. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dokumentasi.

Peneliti mengamati secara langsung catatan atau dokumen asuhan keperawatan yang diberikan pada balita gizi kurang dengan defisit nutrisi mulai dari pengkajian, penetapan diagnosa keperawatan, penyusunan rencana asuhan keperawatan, pelaksanaan tindakan keperawatan dan evaluasi. Peneliti mengumpulkan dan mengolah data berdasarkan data yang telah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Data dikumpulkan berdasarkan karakteristik

mayor dari defisit nutrisi yaitu penurunan berat badan minimal 10% atau lebih di bawah rentang ideal dan beberapa karakteristik minor lainnya seperti kesukaran makan (menghindari makanan, ketidakmampuan makan atau kurang minat pada makanan), terdapat tanda dan gejala masalah pencernaan, seperti nyeri abdomen, kram abdomen, diare dan bising usus hiperaktif, kehilangan rambut berlebihan, pucat pada kulit, membran mukosa dan konjungtiva

Adapun alur pengumpulan data yaitu :

1. Mengajukan permohonan surat izin penelitian ke UPT Kesmas Tegallalang I.
2. Menentukan pasien asuhan keperawatan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
3. Mengobservasi pengkajian asuhan keperawatan, analisis masalah keperawatan pasien dan penentuan masalah utama yang muncul pada pasien.
4. Mengobservasi tindakan keperawatan yang diberikan sesuai dengan intervensi keperawatan.
5. Mendokumentasikan tindakan yang telah diberikan ke dalam laporan asuhan keperawatan.

#### **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta membandingkan terhadap teori yang ada dan hasil penelitian sebelumnya kemudian selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis dilakukan dengan cara menguraikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Urutan dalam analisis adalah:

### **1. Mereduksi data**

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis dan kemudian dibandingkan dengan nilai normal. Peneliti akan mengumpulkan dan memilah data yang berkaitan dengan defisit nutrisi pada balita gizi kurang.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan dalam bentuk naratif mengenai karakteristik defisit nutrisi dan proses keperawatan pada balita gizi kurang dengan defisit nutrisi.

### **3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan**

Data yang telah direduksi dan disajikan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan sementara, kesimpulan sementara yang diperoleh harus melalui proses verifikasi terlebih dahulu untuk dapat ditetapkan kesimpulan akhir. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada balita gizi kurang dengan defisit nutrisi

### **G. Etika Studi Kasus**

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus ini terdiri dari:

a. *Inform consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan dan dampak yang ditimbulkan dari diadakannya penelitian. Apabila subjek bersedia maka subjek harus menandatangani hak responden.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.